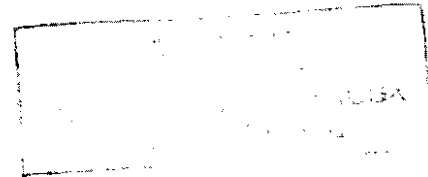


**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KEBUTUHAN
AFILIASI DENGAN NIAT MELAKUKAN
CHATting INTERNET**

SKRIPSI



OLEH :

ERMIDA

NIM : 119510070

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2000

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KEBUTUHAN
AFILIASI DENGAN NIAT MELAKUKAN
*CHATTING INTERNET***

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Airlangga Surabaya**

OLEH :

ERMIDA

NIM : 119510070

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

NIP. 131453129

Dra. Veronika Suprapti, M.S.Ed.



Dosen Pembimbing Skripsi

Menyetujui,

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada

Kamis, 10 Februari 2000

Dewan Penguji terdiri dari :

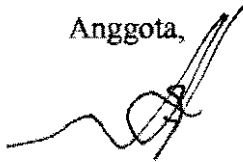
Ketua,



Dra. Prihastuti, SU

NIP. 130937975

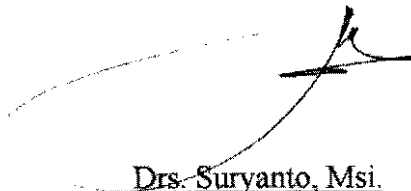
Anggota,



Dra. Veronika Suprapti, M.S. Ed

NIP. 131453129

Anggota,



Drs. Suryanto, Msi.

NIP. 131999640

ABSTRAKSI

Ermida.119510070. Hubungan Antara Tingkat Kebutuhan Afiliasi Dengan Niat Melakukan *Chatting Internet*.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah semakin tinggi tingkat kebutuhan afiliasi maka semakin tinggi pula niat untuk melakukan *chatting internet*. Hal ini dilatarbelakangi perkembangan internet yang semakin pesat akhir-akhir ini di seluruh dunia khususnya di Indonesia dan masih jarang nya penelitian psikologi tentang masalah ini. Ruang *chatting* merupakan salah satu aspek dalam internet yang sangat digemari oleh para pengakses internet karena memungkinkan seseorang untuk menjalin hubungan dengan orang lain dari seluruh dunia tanpa adanya batasan tempat dan waktu.

Penelitian dilakukan pada mahasiswa Teknik Elektro ITS dengan metode pengambilan sampel secara *purposive sampling* dimana karakteristik sampel adalah angkatan 1996 ke atas, mengenal internet lebih dari 1 tahun, menyukai *chatting internet*, aktif *chatting* di internet minimal 2 kali seminggu dan lama akses *chatting* minimal 1 jam. Penyebaran kuesioner dilakukan di 3 laboratorium yaitu laboratorium Sistem Tenaga dan 2 laboratorium Sistem Pengaturan dan jumlah responden yang dapat terjaring sebanyak 41 orang.

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Berdasarkan uji validitas maka terdapat 34 aitem sahih dari 40 aitem yang dibuat pada kuesioner kebutuhan afiliasi. Pada kuesioner niat untuk melakukan *chatting internet* terdapat 32 aitem sahih dari 40 aitem. Nilai koefisien reliabilitas kuesioner kebutuhan afiliasi sebesar 0,892 sedangkan koefisien reliabilitas kuesioner niat untuk melakukan *chatting internet* sebesar 0,928 dengan $p < 0,01$ pada masing-masing kuesioner sehingga kedua kuesioner dikategorikan andal.

Teknik analisa data menggunakan Korelasi Product Moment dari Pearson dimana diperoleh nilai korelasi sebesar 0,623 dengan $p < 0,01$ yang menunjukkan hasil yang sangat signifikan. Dengan demikian hipotesa penelitian yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat kebutuhan afiliasi maka semakin tinggi pula niat melakukan *chatting internet* diterima.

Hasil penelitian menunjukkan adanya kecenderungan untuk mengarahkan kebutuhan afiliasi yaitu kebutuhan untuk berteman dengan orang lain, menjalin hubungan dengan orang lain maupun kebutuhan untuk dicintai dan diterima orang lain ke arah afiliasi yang sifatnya *virtual* atau semu. *Chatting internet* hendaknya di arahkan pada *chatting* yang sifatnya positif seperti belajar bahasa asing, pertukaran informasi, dll. *Chatting internet* yang berlebihan sebaiknya dihindari karena dapat mengarah pada sindroma *internet addiction disorder*.